

BAB IV

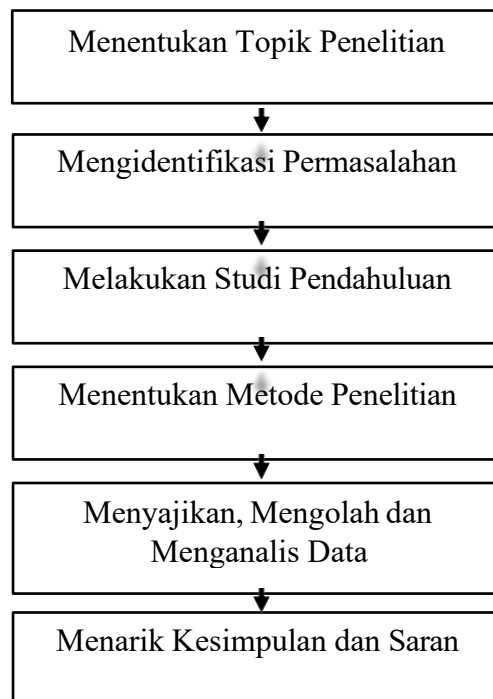
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif dengan metode analitik. Rancangan dalam penelitian ini bersifat *cross sectional*. *Cross sectional* adalah studi yang dapat dilakukan dengan mengumpulkan data hanya sekali, selama periode harian, mingguan, bulanan dalam rangka menjawab pertanyaan

B. Alur Penelitian

Penelitian ini memiliki alur penelitian sebagai berikut :



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu dusun yang berada di Desa Sidakarya, yaitu dusun Sekar Kangin

b. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April sampai Mei 2025

D. Populasi dan Sampel

a. Unit analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah pengetahuan, sikap dan perilaku pedagang makanan, serta sebagai subjek dan responden dari penelitian ini adalah pemilik warung makanan yang ada di Desa Sidakarya.

b. Populasi penelitian

Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti adalah populasi peneliti. Suatu populasi menunjukkan pada sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran penelitian yang mempunyai kecenderungan sama serta memiliki sifat-sifat yang serupa (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pedagang yang di Desa Sidakarya jumlah populasi 50 penjual makanan.

c. Sampel

Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain, sampel harus representatif

Sampel dalam penelitian ini adalah pedagang makanan di Desa Sidakarya. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 50 penjual makanan. Maka, responden yang digunakan sebagai sampel keseluruhan populasi.

d. Jumlah Besar Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah jumlah seluruh pedagang makanan di Desa Sidakarya. Jumlah tempat makanan yang ada sebanyak 50 pedagang. Sampel dari penelitian ini mengambil satu Dusun yaitu Dusun Sekar Kangin sebagai sampel yaitu jumlah penjual makanan yang termasuk banyak agar memudahkan untuk mengolah data sampel tersebut.

e. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku pedagang makanan tentang penggunaan *Styrofoam* sebagai kemasan makanan di Desa Sidakarya menggunakan penelitian populasi tepatnya di Desa Sidakarya yaitu mengambil semua populasi penelitian sebagai sampel. Menurut Arikunto (Arikunto, 2017) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian.

f. Jenis data yang akan dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung pada saat penelitian melalui wawancara langsung kepada responden berdasarkan lembar kuesioner yang telah disiapkan sesuai dengan sampel yang telah ditentukan. Dan juga menggunakan lembar observasi dengan check list untuk tindakan pedagang terhadap penggunaan *Styrofoam*. Data primer dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap pedagang makanan tentang penggunaan *Styrofoam* sebagai

kemasan makanan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal dan buku.

g. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan lembar kuesioner yang telah disusun. Dan lembar observasi untuk perilaku pedagang makanan dengan melihat kondisi di lapangan secara langsung.

h. Instrumen pengumpulan data

Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain :

- a) Alat tulis
- b) Kamera
- c) Lembar Kuesioner
- d) Lembar Observasi
- e) Laptop

E. Pengolahan Dan Analisis Data

a. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yaitu :

- a) *Editing I* (Pemeriksaan Data) , yaitu memeriksa kembali dan kelengkapan dari data yang sudah di dapat
- b) *Coding*, yaitu memberikan kategori –kategori tertentu yang memudahkan saat melakukan penginputan data.
- c) *Clearing*, yaitu memeriksa kembali data yang akan dianalisis untuk memastikan tidak adanya kesalahan pada saat dianalisis.

- d) *Entering*, yaitu proses memasukan data untuk diolah menggunakan computer
- e) *Tabulating*, yaitu proses menjumlahkan seluruh skor pada setiap item sehingga didapatkan kategori dan kelas –kelas yang diinginkan.

b. Analisis data

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis data dalam bentuk lembar observasi dan lembar kuesioner yang kemudian diuraikan dalam bentuk kalimat secara deskriptif. Data yang disajikan adalah data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara yaitu menggunakan kuesioner kepada responden.

Pada lembar kuesioner akan tersedia pertanyaan yang bertujuan untuk memudahkan analisis dan mengetahui pengetahuan dan sikap pedagang makanan dengan penggunaan *Styrofoam*. Pada lembar observasi berisi tabel untuk memudahkan analisis perilaku pedagang menggunakan rumus sturges, untuk penilaian atau jumlah skornya sebagai berikut :

a) Penilaian hasil kuisisioner

Penilaian hasil kuisisioner dilakukan untuk menjumlahkan seluruh skor pada setiap item sehingga diperoleh kategori atau kelas-kelas yang diinginkan, yang bertujuan untuk memudahkan proses berikutnya. Untuk penilaian atau jumlah skornya sebagai berikut :

1) Penilaian Pengetahuan pedagang makanan

Pengetahuan responden diukur berdasarkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner. Untuk penilaian atau skornya menggunakan rumus strugges.

$$Interval = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{3}$$

$$\text{Skor} = \frac{9-0}{3} = 3$$

Berdasarkan jumlah skor, selanjutnya tingkat pengetahuan responden dikategorikan sebagai berikut :

7-9 : Baik

4-6 : Cukup

0-3 : Kurang

2) Penilaian sikap pedagang makanan

$$Interval = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{3}$$

$$\text{Skor} = \frac{15-0}{3} = 5$$

Jadi dari perhitungan interval yang didapatkan dapat ditentukan penetapan nilai jawaban kuisioner untuk sikap pedagang makanan dapat dirinci sebagai berikut :

7-9 : Baik

4-6 : Cukup

0-3 : Kurang

3) Penilaian perilaku pedagang makanan

$$Interval = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{3}$$

$$\text{Skor} = \frac{15-0}{3} = 5$$

Jadi dari perhitungan interval yang didapatkan dapat ditentukan penetapan Nilai jawaban lembar observasi untuk perilaku pedagang makanan dapat dirinci sebagai berikut :

7-9 : Baik

4-6 : Cukup

0-3 : Kurang

b) Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk menganalisis distribusi, frekuensi dan presentase masing-masing variabel.

c) Analisis bivariat

Analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yaitu variabel bebas tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku pemilik tempat makanan dengan variabel terikat yaitu penggunaan *Styrofoam* sebagai kemasan makanan.

Pada analisis bivariate menggunakan metode analisis *Chi Square* (X^2). Uji ini dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan antara kedua variabel tersebut dilakukan perhitungan *Coefficient Contingency* (CC) dengan kriteria:

Tabel 2 Kriteria Perhitungan *Contingency Coefficient* (CC)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
00,0 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

G. Etika Penelitian

Penelitian ini mengedepankan prinsip-prinsip etika yang meliputi hak hak individu yang menjadi subjek penelitian, dengan mengikuti pedoman-pedoman berikut :

1. Respect for person

Peneliti menghormati dan menghargai martabat manusia serta mengakui keragaman budaya, sambil menjaga kerahasiaan informasi subjek penelitian, Sebelum memulai penelitian, peneliti memberikan penjelasan kepada subjek dan meminta persetujuan mereka.

2. Beneficence

Prinsip kebaikan menjamin bahwa subjek penelitian tidak akan mengalami kerugian yang signifikan. Peneliti telah mengevaluasi bahwa manfaat dari penelitian ini lebih besar daripada risikonya. Selain itu, peneliti memastikan bahwa manfaat dari penelitian dioptimalkan dan risiko diminimalisir dengan melakukan tinjauan literatur yang cermat.

3. Justice

Prinsip keadilan memastikan bahwa semua subjek penelitian diperlakukan secara adil dan setara. Peneliti bertindak tanpa melakukan diskriminasi antara subjek penelitian dan memastikan bahwa semua subjek mendapatkan perlakuan yang sama.